

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan penelitian maka ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Belum ada pembinaan khusus yang dilakukan oleh Gereja dalam menangani masalah hubungan Seksual Pranikah di kalangan remaja.
2. Majelis jemaat belum memprogramkan metode atau cara-cara apa saja untuk menanggulangi masalah seksual pranikah di jemaat.

#### B. Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran agar peran Gereja dalam pendidikan seksual pranikah dikalangan remaja dapat berjalan dengan baik dan efektif, sebagai berikut:

1. Agar Gereja berperan dengan baik dan aktif bukan hanya dalam tugas kepelayanannya tapi juga bagi pendidikan warga Gereja termasuk Remaja
2. Agar majelis dan penatua membuat suatu program kedepannya untuk menanggulangi bahaya dari seksual pranikah.

3. Gereja bertanggung jawab memberikan pengajaran tentang dampak dari seksual pranikah dan member bimbingan yang sifatnya mendidik dan menumbuhkan karakter iman Kristen kepada anak-anak remaja.
4. Pemerintah dan Gereja harus bekerja sama untuk mengadakan suatu seminar pendidikan seksual dan bahayanya.
5. Orang tua mengarahkan dan membimbing pergaulan anaknya sesuai dengan firman Tuhan.

